

***SOCIAL SUPPORT DAN KEPATUHAN DIIT CAIRAN
PASIEN HEMODIALISA: LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:
RATIH SEKAR WANGI
1710201254

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

SOCIAL SUPPORT DAN KEPATUHAN DIIT CAIRAN PASIEN HEMODIALISA: *LITERATURE REVIEW*

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
RATIH SEKAR WANGI
1710201254

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Syarat untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Keperawatan
pada Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : WANTONORO, M.Kep., Sp.Kep., M.B., Ph.D

04 September 2021



SOCIAL SUPPORT DAN KEPATUHAN DIET CAIRAN PADA PASIEN HEMODIALISA: LITERATURE REVIEW¹

Ratih Sekar Wangi², Wantonoro³

^{2,3}Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

²ratihghanesyah20@gmail.com, ³wantoazam@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

Pasien yang menjalani terapi hemodialisa harus memperhatikan asupan cairan untuk menjaga homeostatis dalam tubuh. *Support system* merupakan salah satu faktor yang penting dalam restriksi cairan. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan *social support* dan kepatuhan diet cairan pasien hemodialisa. *Literature review* menggunakan database *Google Scholar*, *ProQuest* dan *EBSCO*. Kriteria inklusi terdiri penelitian *cross sectional* dengan subjek pasien hemodialisa dan keluarga pasien, naskah *full text*, terbit 2015- 2020. Didapatkan 5 artikel yang memenuhi kriteria. Semua studi melaporkan terdapatnya hubungan antara *social support* dan kepatuhan diet cairan pada pasien hemodialisa. Melibatkan keluarga dalam proses edukasi dan pemantauan cairan merupakan strategi yang dapat dilakukan dalam intervensi keperawatan untuk pembatasan cairan pada pasien hemodialisa.

Kata Kunci : Diet Cairan , Dukungan Keluarga, Dukungan Sosial, Hemodialisa
Daftar Pustaka : 24 Literature (2015-2020)
Jumlah Halaman : 30 halaman

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



SOCIAL SUPPORT AND COMPLIANCE WITH LIQUID DIET FOR HEMODIALYSIS PATIENTS LITERATURE REVIEW: ¹

Ratih Sekar Wangi², Wantonoro³

ABSTRACT

Patients undergoing hemodialysis therapy should pay attention to fluid intake to maintain hemostasis in the body. Support system is an important factor in fluid restriction. The study aimed to determine the relationship between social support and compliance with fluid diets of hemodialysis patients. The study employed literature review using Google Scholar, ProQuest and EBSCO database. The inclusion criteria consisted of a cross-sectional study with the subject of hemodialysis patients and the patient's family, full text, published 2015-2020. There were 5 articles that met the criteria. All studies reported an association between social support and fluid diet compliance in hemodialysis patients. Involving the family in the educational process and monitoring fluids is a strategy that can be used in nursing interventions for fluid restriction in hemodialysis patients.

Keyword : *Fluid Intake, Family Support, Social Support, Hemodialysis*

Bibliography : 24 Literature (2015-2020)

Pages : 30 pages

¹Title

²Student of Nursing program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Nursing program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



PENDAHULUAN

Gagal ginjal kronis adalah penurunan GFR (<60 ml/menit/ $1,73$ m²) selama lebih dari 3 bulan atau adanya bukti biomarker kerusakan ginjal (contoh tingkat ekskresi albumin atau *albumin excretion rate* (AER) > 30 mg/24 jam) (Susianti, 2019). Hemodialisa merupakan terapi yang paling banyak dilakukan oleh penderita gagal ginjal kronik. Hemodialisa (HD) adalah pergerakan larutan dan air dari darah pasien melewati membran semipermeable (*dializer*) ke dalam dialisat (Afrian & Widayanti, 2017).

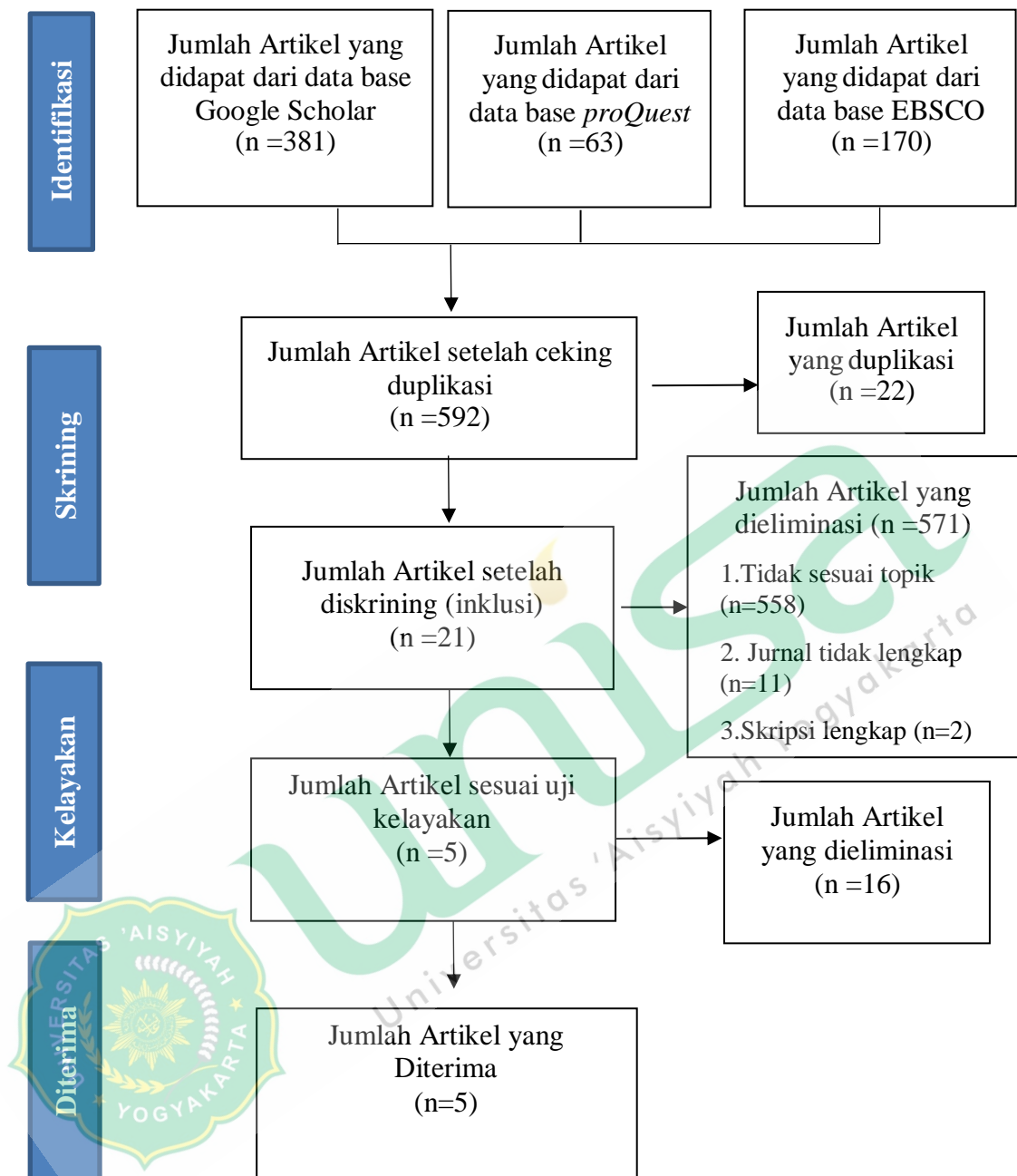
World Health Organization (2014) penderita gagal ginjal kronis di dunia mencapai lebih dari 500 juta orang dan lebih dari 50 juta orang yang menjalani hemodialisa (cuci darah). Pada tahun 2017 pasien yang melakukan hemodialisa secara aktif tercatat sebanyak 77,892 orang dan pasien baru yang menjalani hemodialisa itu sendiri berjumlah 30,931 orang. Data di Yogyakarta sendiri yaitu pasien baru yang menjalani hemodialisa sebanyak 395 pasien (PERNEFRI *et al*, 2017). Pasien yang mengalami kematian saat menjalani hemodialisa selama tahun 2015 sebanyak 1.243 orang (Kemenkes RI, 2018).

Pasien yang menjalani terapi hemodialisa harus memperhatikan asupan cairan yang masuk ke dalam tubuh karena apabila terjadinya kelebihan cairan dapat berdampak bagi tubuh pasien yang menjalani hemodialisa, beberapa dampak yang terjadi jika mengalami kelebihan cairan adalah gagal jantung, sesak nafas, kelebihan berat badan dan edema paru (Mailani & Andriani, 2017). Dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang berperan dalam perilaku seseorang (Saraswati *et al*, 2019). Pasien yang berinteraksi secara rutin kepada keluarga, antar pasien dan tenaga kesehatan dapat meningkatkan fungsi sosial, keefektifan coping, kemampuan beradaptasi terhadap kondisi, kesejahteraan dan psikologi pasien (Wantonoro & Rahmawati, 2020). Dukungan sosial didapatkan dari dukungan keluarga, orang-orang terdekat maupun *support group*. Dukungan yang dapat diberikan berupa dukungan secara instrumental, informasional, emosional dan dukungan berupa penghargaan (Dubrova, 2019). Beberapa penelitian telah melaporkan bahwa adanya hubungan *social support* dan beberapa faktor lainnya yang mempengaruhi kepatuhan diet cairan terhadap pasien yang menjalani hemodialisa seperti penelitian yang dilakukan oleh Anita & Novitasai, Lazuardi, dan Dewi *et al*. Tetapi belum terdapat penelitian *literature review* yang hanya berfokus pada *social support*, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan studi *literature review* dengan berfokus pada *social support* pada pasien hemodialisa untuk mendapatkan kesimpulan yang kuat tentang *social support* dan kepatuhan diet cairan pasien hemodialisa.

METODE

Metode penelitian menggunakan desain *literature review*. Tinjauan *literature review* dilakukan dengan mencari artikel menggunakan 3 database yaitu *Google Scholar*, *ProQuest* dan *EBSCO*. *Literature review* menggunakan diagram PRISMA untuk pemilihan studi. Studi yang dipilih adalah studi dengan desain penelitian *cross sectional* dari tahun 2015 sampai periode tahun 2020 dengan subjek pasien hemodialisa dan keluarga, naskah *full text*, menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, sesuai dengan topik tujuan dan tujuan penelitian.

Artikel yang didapatkan berjumlah 5 artikel yang terdiri dari 592 artikel. 592 artikel tersebut terdapat 22 duplikasi sehingga hanya 572 artikel, selanjutnya dilakukan skrining dengan hasil 21 artikel. Dari 21 artikel dilakukan *JBI Appraisal Critical* dan mendapatkan 5 artikel yang direview. Proses dan *review literature* dapat dilihat pada gambar.1



Gambar 1. Diagram PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil artikel yang didapatkan berdasarkan pencarian database *Google Scholar*, *ProQuest* dan *EBSCO* adalah 592 artikel kemudian dilakukan skrining dan uji kelayakan (*JBIC Critical Appraisal cross sectional*) sehingga artikel yang dapat diterima berjumlah 5 artikel. Berikut adalah tabel hasil analisa pada artikel yang didapatkan.

Tabel 1
Hasil Pencarian Artikel

No	Judul/Penulis/ Tahun	Tujuan	Desain Penelitian	Sampel	Hasil
1.	Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan pada Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa di Ruang Hemodialisa RSUD dr. H Soewondo Kendal. (Aini, 2017).	Untuk mengetahui hubungan antara Dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa RSUD dr. H Soewondo Kendal	<i>Cross sectional</i> -	86 Respon n	Ada hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan asupan cairan pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa di ruang hemodialisa RSUD dr. H Soewondo Kendal
2.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di Irina C2 dan C4 RSUP Prof. Dr.d Kendou Manado (Sumigar, 2015).	Untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronik di Irina C2 dan C4 RSUP Prof. Dr.d Kendou Manado	<i>Cross sectional</i> -	52 Respon n	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga baik (84,6%) dengan patuh (93,2%) dan tidak patuh (6,8%) dan dukungan kurang (15,4%) dengan tidak patuh 62,5%) dan patuh (37,5%)
3.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan pada pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Terapi Hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta (Yuliani, 2015).	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pembatasan cairan pada pasien gagal ginjal kronis dengan terapi hemodialisa di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta	<i>Cross sectional</i> -	46 Respon n	Hasil penelitian dukungan keluarga dalam kategori tinggi sebanyak 40 orang (87,0%) dan kepatuhan pembatasan cairan dalam kategori patuh sebanyak 32 orang (69,6%).
4.	Compliance to Fluid and Dietary Restriction and Treatment Adherence Among Chronic Hemodialysis Patients in a Tertiary Care	Untuk menilai kepatuhan pembatasan cairan dan diet kepatuhan pengobatan pada HD kronis	<i>Cross sectional</i> -	100 Respon n	Hasil penelitian menunjukan keseluruhan, 83,3% baik, 14,6% sedang, dan 2% buruk dalam kepatuhan terhadap cairan dan pembatasan diet

	Hospital (Anuja & Ashok, 2020)				serta kepatuhan pengobatan.
5.	Comfort and Fluid Retentinin Adult Patients Receiving Hemodialysis (Estridge, 2018)	Untuk menentukan hubungan potensi antara kenyamanan retensi cairan (proxy untuk kepatuhan/ pada pasien dengan gagal ginjal stadium akhir yang menerima hemodialisa	<i>Cross - sectional</i>	51 Resp onde -n	Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel kenyamanan dan kepatuhan terhadap pembatasan cairan.

Berdasarkan tabel di atas penelitian yang dilakukan oleh Aini (2015) dukungan keluarga diperoleh dari 86 responden yang menjalani hemodialisa berkategori baik sebanyak 47 orang (54,7%) dan kurang baik sebanyak 39 orang (45,3%), serta hasil uji statistik menggunakan *Rank Spearman* menunjukkan nilai ($p = 0,000$) $< (\alpha = 0,05)$.

Penelitian yang dilakukan oleh Sumigar (2015), pada penelitian ini digunakan kuesioner kepatuhan dukungan keluarga dan kepatuhan diet, menunjukkan hasil dukungan keluarga baik (84,6%) dengan patuh (93,2%) dan tidak patuh (6,8%) dan dukungan kurang (15,4%) dengan tidak patuh (62,5%) dan patuh (37,5%) dan didapatkan nilai $p = 0,001$. Ini berarti nilai p lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2015) hasilnya menunjukkan bahwa dukungan keluarga dalam kategori tinggi sebanyak 40 orang (87,0%) dan kepatuhan pembatasan cairan dalam kategori patuh sebanyak 32 orang (69,6%). Penelitian yang dilakukan Anuja dan Ashok (2020) perilaku kepatuhan penyakit ginjal stadium akhir dengan hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan 83,3% baik, 14,6% sedang dan 2% buruk dalam kepatuhan terhadap cairan dan pembatasan diet serta kepatuhan pengobatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Estridge (2018) menggunakan alat ukur IDGW untuk menimbang berat badan pasien. Hasil penelitian menunjukkan orang kulit putih mengalami penurunan IDGW secara signifikan dibandingkan dengan non kulit putih. Kulit putih memiliki rata-rata IDWG pada tujuan klinis kurang dari 2,5 kg antara pengobatan HD.

1. Dukungan sosial

Dukungan keluarga merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam keyakinan dan nilai kesehatan seseorang selain itu dapat menentukan program pengobatan yang dapat mereka terima, serta keluarga juga memberikan dukungan dan membuat keputusan mengenai perawatan dari anggota keluarga yang sakit (Sumah, 2020). Keluarga adalah dapat memberikan dukungan moral maupun material yang dapat berupa memberikan informasi, perhatian, bantuan nyata dan pujian bagi pasien yang mengalami sakit sehingga pasien merasa kurangnya beban dalam menjalani perawatan (Yuliani, 2015).

Status perkawinan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan seseorang, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anuja dan

Ashok (2020) didapatkan bahwa perilaku kepatuhan pasien secara signifikan terhadap status perkawinan. Dukungan keluarga sendiri suatu bentuk perhatian dorongan yang didapatkan individu dari ruang lain yang memiliki hubungan interpersonal yang meliputi perhatian, emosional dan penilaian. Dukungan keluarga sendiri tercipta karena ada status perkawinan yang sah.

Pengertian keluarga sendiri adalah terdiri dari perkumpulan dua atau lebih dari dua individu yang tergabung hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan dan mereka hidup dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

2. Kepatuhan diet cairan

Kepatuhan merupakan sikap yang ditunjukkan sejauh mana perilaku pasien penderita GIK yang menjalani hemodialisa dengan ketentuan diet cairan yang telah diberikan oleh profesional kesehatan (Sumigar, 2015). Pembatasan diet cairan dapat mengubah pola hidup dan dapat dirasakan pasien sebagai gangguan, pasien yang tidak mematuhi pembatasan diet cairan akan mengalami penumpukan cairan karena dalam tubuh akan membuat fungsi jantung dan paru-paru semakin berat yang akan mengakibatkan respon tubuh pasien cepat lelah dan sesak, sehingga aktivitas fisik pasien mengalami gangguan baik dalam aktivitas ringan maupun berat (Sumah, 2020).

Faktor lainnya yang mempengaruhi kepatuhan diet cairan adalah pendidikan. Pendidikan merupakan peran penting dalam meningkatkan kepatuhan terhadap pembatasan cairan dengan meningkatnya pendidikan dan gaya hidup seseorang akan mengalami perubahan yang dapat bermanfaat bagi penderita.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maidawilis & Rahman (2017) mengatakan bahwa pengetahuan yang dimiliki pasien dapat mempengaruhi oleh lamanya pasien menjalani terapi hemodialisa sehingga banyak informasi yang didapat dari berbagai media dan penyuluhan. Seseorang yang memiliki pendidikan rendah namun mendapatkan informasi yang baik berbagai media akan menambah wawasannya, dengan memperoleh informasi dapat membantu seseorang memperoleh pengetahuan baru.

Sejalan dengan penelitian Estridge (2018) bahwa orang yang memiliki kulit putih mengalami penurunan IDWG secara signifikan dibandingkan dengan non-kulit putih mungkin membutuhkan lebih banyak pendidikan atau upaya ditingkatkan seputar diri untuk membantu mereka mencapai tujuan klinis.

3. Hubungan dukungan keluarga dan kepatuhan diet cairan

Berdasarkan ke lima jurnal yang dilakukan *literature review* didapatkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan diet cairan, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan dalam pembatasan diet cairan adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga sendiri dapat dipengaruhi oleh pendidikan, status perkawinan dan warna kulit. Hubungan yang baik antara keluarga dan pasien dapat menyebabkan pasien patuh terhadap diet cairan. Karena keluarga dapat memberikan Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maidawilis & Rahman (2017) mengatakan bahwa pengetahuan yang dimiliki pasien dapat mempengaruhi oleh lamanya pasien menjalani terapi hemodialisa sehingga banyak informasi yang didapat dari berbagai media dan penyuluhan. Seseorang yang memiliki pendidikan rendah namun mendapatkan informasi yang baik berbagai media akan menambah wawasannya, dengan memperoleh informasi dapat membantu seseorang memperoleh pengetahuan baru. Sejalan dengan penelitian Estridge (2018) bahwa orang yang memiliki kulit putih mengalami

penurunan IDWG secara signifikan dibandingkan dengan non-kulit putih mungkin membutuhkan lebih banyak pendidikan atau upaya ditingkatkan seputar diri untuk membantu mereka mencapai tujuan klinis.

4. Hubungan dukungan keluarga dan kepatuhan diet cairan

Berdasarkan ke lima jurnal yang dilakukan *literature review* didapatkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan diet cairan, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan dalam pembatasan diet cairan adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga sendiri dapat dipengaruhi oleh pendidikan, status perkawinan dan warna kulit. Hubungan yang baik antara keluarga dan pasien dapat menyebabkan pasien patuh terhadap diet cairan. Karena keluarga dapat memberikan motivasi, perhatian, rasa dicintai dan dihargai sehingga pasien merasa semangat untuk dapat mematuhi diet cairan yang telah ditentukan oleh ahlinya.

SIMPULAN

Semua studi melaporkan terdapatnya hubungan antara *social support* dan kepatuhan diet cairan pada pasien hemodialisa. Melibatkan keluarga dalam proses edukasi dan pemantauan cairan merupakan strategi yang dapat dilakukan dalam intervensi keperawatan untuk pembatasan cairan pada pasien hemodialisa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrian, N. N., & Widayanti, D. (2017). *Gangguan Pada Sistem Perkemihan dan Penatalaksanaan Keperawatan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Aini, Dwi Nur et al. (2017). Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan Pada Pasien CKD yang Menjalani Hemodialisa di Ruang Hemodialisa RSUD dr. H SOEWONDO KENDAL. *Profesi*, 1–12.
- Anita, D. C., & Novitasari, D. (2017). Kepatuhan Pembatasan Asupan Cairan Terhadap Lama Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 104–112.
- Anuja, M., & Ashok, M. V. (2020). Compliance to fluid and dietary restriction and treatment adherence among chronic hemodialysis patients in a tertiary care hospital, puducherry. *International Journal of Health & Allied Sciences*, 7(3), 34–38. <https://doi.org/10.4103/ijhas.IJHAS>
- Delfanti, R. L., Piccioni, D. E., Handwerker, J., Bahrami, N., Krishnan, A. P., Karunamuni, R., Hattangadi-Gluth, J. A., Seibert, T. M., Srikant, A., Jones, K. A., Snyder, V. S., Dale, A. M., White, N. S., McDonald, C. R., Farid, N., Louis, D. N., Perry, A., Reifenberger, G., von Deimling, A., ... Papers, G. (2018). Pemberian dukungan dan rehabilitasi sosial bagi orang yang terinfeksi HIV/AIDS di LSM PEKA (peduli kasih) Semarang. *New England Journal of Medicine*, 372(2), 2499–2508. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065> <http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507> <http://dx.doi.org/10.1016/j.humpath.2017.05.005> <https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>

- Depkes. (2017). *InfoDATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: Situasi Penyakit Ginjal Kronis*. 1–10.
- Dewi, S. P., Anita, D. C., & Syadruddin. (2015). Hubungan Lamanya Hemodialisa Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(1), 3–11.
- Dubrova, Y. E. (2019). Pengaruh Illnes Perception, Dukungan Sosial, dan Health Locus of Control terhadap Kepatuhan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dylan Trotsek. (2017). Hubungan pengetahuan gizi, dukungan keluarga dan sikap dengan kepatuhan diet pasien hemodialisa di RSUD pandan arang B oyolali. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Estridge, K. M., Morris, D. L., Kolcaba, K., & Winkelman, C. (2018a). Comfort and fluid retention in adult patients receiving hemodialysis. *Nephrology Nursing Journal*, 45(1), 25-30,60.
- Estridge, K. M., Morris, D. L., Kolcaba, K., & Winkelman, C. (2018b). Confort and Fluid Retantion in Adult Patients Receiving Hemodialysis. *Nephrology Nursing Journal*, 45(1), 25-30,60.
- Isroin, L. (2016). Manajemen Cairan Pada Pasien Hemodialisis Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup. *Journal UMY*, 1–138. http://eprints.umpo.ac.id/3928/1/MANAJEMEN_CAIRAN.pdf
- Kemendes RI. (2018). Air Bagi Kesehatan : Upaya Peningkatan Promotif Preventif Bagi Kesehatan Ginjal Di Indonesia. *Hasil Riset Kesehatan Dasar Kementrian Kesehatan RI, Hari Ginjal Sedunia*, 34.
- Lazuardi, N. (2016). *Pengaruh intervensi support group terhadap kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisa*. 1–80.
- Mailani, F., & Andriani, R. F. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Endurance*, 2(3), 416. <https://doi.org/10.22216/jen.v2i3.2379>
- PERNEFRI, Indonesian, P., Registry, R., Renal, I., Indonesia, P. N., Kesehatan, D., Kesehatan, D., Nasional, J. K., Indonesian, K., Registry, R., Irr, A. M., Registry, I. R., Ginjal, T., Memacu, P., Irr, P., Course, H., & Irr, L. (2017). *9 th Report Of Indonesian Renal Registry 2016*. 1–46.
- RISKESDAS. (2018). Laporan Riskesdas 2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 181–222. [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013_tentang_PTRM.pdf)

- Salawati. (2015). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis Di Rumah Sakit Umum Daerah Taman Husada Kota Bontang.*
- Saraswati, I., Antari, S., & Suwartini. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Chronic Kidney Disease Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 10(1), 45–53. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v10i1.84>
- Sumah, D. F. (2020). Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di RSUD Dr. M. Haulussy Ambon. *Jurnal Biosainstek.*, volume 2, 81–86.
- Sumigar, G., Rompas, S., & Pondaag, L. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di IRINA C2 dan C4 RSUP PROF. DR. KANDOU MANADO.* 3.
- Wantonoro, W., & Rahmawati, A. (2020). Changes of Health Related Quality of Life Dimensions In Hemodialysis Patients. *Media Keperawatan Indonesia*, 3(3), 159. <https://doi.org/10.26714/mki.3.3.2020.159-165>
- Windarti, M., Suhariati, H. I., & Siskaningrum, A. (2018). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kepatuhan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Terapi Hemodialisa. *Jurnal Insan Cendekia*, 5(2). <http://dx.doi.org/10.35874/jic.v5i2.407>
- Yuliana. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Pembatasan Cairan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Terapi Hemodialisis Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta.*

